

## Pendampingan Administrasi Sekolah berbasis Digital di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

*Digital-based School Administration Assistance at Muhammadiyah Middle School Palangka Raya*

Surawan\*

Mazrur

Rodhatul Jennah

Department of Islamic Education,  
Institut Agama Islam Negeri  
Palangka Raya, Palangka Raya,  
Kalimantan Tengah, Indonesia

email: [surawan@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:surawan@iain-palangkaraya.ac.id)

### Kata Kunci

Administrasi sekolah  
Digital  
Tata kelola

### Keywords:

School administration  
Digital  
Governance

Received: May 2023

Accepted: June 2023

Published: July 2023

### Abstrak

Perkembangan teknologi memberikan dampak yang besar, salah satunya pendidikan. Kegiatan atau pelayanan di sekolah yang awalnya manual sekarang berubah menjadi digital. Tentu hal ini perlu juga persiapan dari berbagai komponen sekolah baik tendik maupun pendidik. Dalam pengabdian ini bertujuan untuk membantu sekolah dalam pelayanan secara digital. Metode adalah metode pendampingan dengan pendekatan dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan PAR atau Participatory Action Research. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah: Meningkatkan kualitas, perluasan wawasan, pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Muhammadiyah Palangka Raya, melalui kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan tata kelola administrasi sekolah. Memberi penguatan pelaksanaan tata kelola administrasi sekolah baik oleh dosen maupun mahasiswa. Menghasilkan 2 Buah Aplikasi Tata Kelola Administrasi Sekolah Berbasis Microsoft Exel yaitu Aplikasi PPDB EMIS dan DAPODIK, dan Aplikasi Lahajar v.4.4.

### Abstract

Technological developments have a significant impact, one of which is education. Activities or services in schools that were initially manual are now turning digital. Of course, this also requires preparation from various components of the school, both students and educators. This service aims to help schools with digital services. The method is a mentoring method with an approach in this service using the PAR or Participatory Action Research approach. The results of this dedication activity are: Improving quality, broadening insight, knowledge, and skills for educators and education staff at Muhammadiyah Junior School of Palangka Raya through community service activities related to school administration governance and providing strengthening the implementation of school administration governance by both lecturers and students. Produced 2 Microsoft Exel-Based School Administrative Governance Applications, the PPDB EMIS and DAPODIK Applications, and the Lahajar v.4.4 Application.



© 2023 Surawan, Mazrur, Rodhatul Jennah. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](https://www.institutrisetkomunitas.com). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i4.5032>

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh di segala lini kehidupan, walaupun awalnya perkembangan tersebut dirasakan di lembaga-lembaga yang bergerak di bidang ekonomi (perusahaan). Perkembangan ini memerlukan penyikapan untuk setiap orang karena apabila terlalu berlebihan dan tidak memanfaatkannya dengan baik maka akan menimbulkan dampak negative atau hal-hal yang tidak diinginkan (Norvia *et al.*, 2022). Begitu juga Revolusi Industri 4.0 membawa dampak tidak hanya pada pendekatan baru tetapi juga metodologi dan teknologi pada perusahaan, yang dalam perkembangannya berpengaruh juga diberbagai ilmu pengetahuan. Pada awal kelahirannya konsep Industri 4.0, sangat cocok untuk ilmu teknik dasar seperti komputer, elektronik dan teknik mesin, namun demikian mengingat internet itu teknologi yang aktif digunakan dalam pendidikan (Agung, 2021). Perkembangan informasi dan teknologi suatu keharusan sehingga setiap pengguna harus mengikutinya sebagai pendekatan dalam generasi human digital yaitu menitik beratkan pada pendekatan yang berbasis keahlian digital (Rais *et al.*, 2018). Karena itu diperlukan beberapa kompetensi yang

**How to cite:** Surawan, Mazrur, & Jennah, R. (2023). Pendampingan Administrasi Sekolah berbasis Digital di SMP Muhammadiyah Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(4), 606-613. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i4.5032>

dipersiapkan era industri 4.0 diantaranya adalah kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*), beradaptasi (*adaptability*), kolaborasi (*collaboration*), kepemimpinan (*leadership*), dan kreatifitas serta inovasi (*creativity and innovation*) (Harususilo & Enggar, 2018).

Kualitas anak didik di masa depan sangat ditentukan oleh peran tenaga administrasi dan guru di sekolah masa kini (Mahanal, 2014). Dipandang perlu memahami bagaimana dunia berubah bertransformasi untuk kehidupan manusia yang lebih baik. Disamping itu juga perlu dipahami transformasi yang juga berlangsung pada dunia pendidikan, kita mengenal istilah Pendidikan 1.0, Pendidikan 2.0, Pendidikan 3.0, dan terakhir Pendidikan 4.0 sebagai jawaban atas perkembangan kemasyarakatan akibat perkembangan zaman (Chotimah & Satriyatma, 2022). Hal ini karena sekolah sebagai tempat menempa peserta didik menjadi manusia yang siap menyongsong abad 21 (Murhadi & Poni, 2019). Pandangan tentang bagaimana manusia belajar, juga perlu diadaptasikan. Berkenaan dengan perkembangan teknologi seperti yang dipikirkan sebelumnya, maka digitalisasi pendidikan adalah sebuah konsekuensi logis dari perubahan zaman. Tidak ada satupun pihak yang bisa memprediksi bahwa teknologi akan diadopsi begitu cepat oleh industri dan masyarakat. Keberhasilan program digitalisasi pendidikan Indonesia sangat bergantung pada kesiapan dari setiap aspek, baik lembaga maupun sumber daya manusianya (Hermawansyah, 2021). Khususnya dalam aspek infrastruktur pendidikan. Terkait infrastruktur pendidikan, ada tiga aspek yang setidaknya dapat dikatakan cukup baik dalam merespon pendidikan berbasis digital, yakni, regulator, pengajar atau guru, dan siswa.

Termasuk pelayanan administrasi, sekolah mulai mengalami pergeseran dari manual kepada digital. Untuk itu sekolah perlu mengubah paradigma dalam hal pelayanan administrasi. Dan yang tidak kalah penting semuanya itu perlu ditopang dengan tata kelola administrasi sekolah yang baik dan benar. Tentu hal ini memerlukan sistem manajerial yang fungsional dan implementatif konkrit sebagai perwujudan dari sebagian realitas kepemimpinan yang efektif. Administrasi sekolah merupakan representasi serial proses kerja yang dilaksanakan disekolah, sedangkan tata kelola merupakan bagian darinya. Dengan demikian, tata kelola merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan. Administrasi sekolah adalah suatu proses keseluruhan kegiatan yang berupa merencanakan, mengatur (mengurus), melaksanakan dan mengendalikan semua urusan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Administrasi sekolah merupakan suatu proses pemanfaatan segala sumber (potensi) yang ada di sekolah baik personil (Kepala Sekolah dan stafnya serta guru-guru dan karyawan sekolah lainnya) maupun material (kurikulum, alat/media) dan fasilitas (sarana dan prasarana) serta dana yang ada di sekolah secara efektif (Mulyono, 2017).

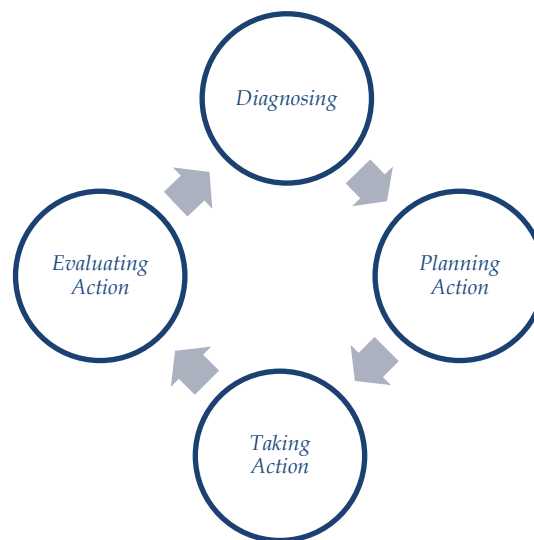
Tata kelola sekolah sendiri memiliki hubungan yang sangat erat dengan administrasi. Bahkan proses pendidikan dan tata kelolanyasangat tergantung pada administrasi. Dengan demikian, administrasi bukan sekadar penunjang, tapi juga penopang utama penyelenggaraan sekolah, terutama dalam mewujudkan ketertibantata kelola atau tata laksana pendidikan. Semua kegiatan di sekolah harus diatur sedemikian rupa agar memiliki ketertiban tertentu, sehingga pelaksanaan pendidikan berjalandengan baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

## METODE

Metode pengabdian menggunakan metode pendampingan dengan pendekatan action research. Dilihat dari konteks praxis, *Participatory Action Research* menggabungkan teori sekaligus melaksanakan dalam praktik. Dalam bahasa Indonesia action research diterjemahkan dengan "penelitian tindakan", namun ada juga yang menyebut dengan "kaji tindak" (Hasan, 2019). Dalam penelitian ini berfokus pada meningkatkan kualitas, perluasan wawasan, pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Muhammadiyah Palangka Raya melalui kegiatan pengabdian masyarakat dan memberi penguatan mengenai tata kelola administrasi sekolah di SMP Muhammadiyah Palangka Raya. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pelatihan tentang tata kelola administrasi sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik serta kependidikan dalam mengelola administrasi sekolah, lalu melatih dan memberikan wawasan terhadap dosen dan mahasiswa.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pendampingan, pemberdayaan, unjuk kerja dan penjelasan. Adapun pendekatan dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan PAR atau *Participatory Action Research*. Secara ringkas, tahapan dalam action research terdiri atas siklus diagnosis (masalah), perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi tindakan. Keseluruhan siklus ini dilakukan berdasarkan konteks dan tujuan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan (Corey, 1953).

PAR terdiri dari tiga kata yang selalu berhubungan seperti daur (siklus), yaitu partisipasi, riset, dan aksi (Winter, 1989). Artinya hasil riset yang telah dilakukan secara partisipatif kemudian diimplementasikan ke dalam aksi. Aksi yang didasarkan pada riset partisipatif yang benar akan menjadi tepat sasaran. Sebaliknya, aksi yang tidak memiliki dasar permasalahan dan kondisi subyek penelitian yang sebenarnya akan menjadi kontraproduktif. Namun, setelah aksi bukan berarti lepas tangan begitu saja, melainkan dilanjutkan dengan evaluasi dan refleksi yang kemudian menjadi bahan untuk riset kondisi subyek penelitian setelah aksi.



Gambar 1. Tahapan *Participatory Action Research*

Sebelum pengabdian melakukan pengabdian dalam bentuk pendampingan tata kelola administrasi peserta didik di SMP Muhammadiyah Palangka Raya, pengabdian terlebih dahulu melakukan komunikasi sekaligus pendekatan serta menggali data terkait tata kelola administrasi peserta didik kepada pengelola madrasah tersebut. Tata kelola administrasi SMP Muhammadiyah Palangka Raya kami ini secara umum sudah terkelola dengan baik, sebagai bukti diperolehnya peringkat akreditasi dengan nilai A. Kendatipun terakreditasi A bukan berarti bahwa tata kelola administrasi madrasah kami sudah sempurna tetapi masih ada kekurangan, khususnya ada beberapa kelemahan pada tata kelola administrasi peserta didik belum sepenuhnya terkelola dengan baik, misalnya tidak ada dokumen kegiatan analisis kebutuhan peserta didik baru. Dalam hal ini kami baru mendengar bahwa penetapan jumlah peserta didik baru sebaiknya ada kegiatan analisis dengan pertimbangan-pertimbangan faktor-faktor lain.

Setelah mengidentifikasi masalah, langkah-langkah yang dilakukan dalam pembinaan ini adalah analisis atau pemetaan sosial, perencanaan dan penyusunan program, koordinasi, pelaksanaan dan pengendalian (Yusuf *et al.*, 2022). Pengendalian yang dimaksud adalah setelah berakhirnya program ini di lapangan, pengawas berusaha mengendalikannya dengan menjaga komunikasi agar program atau kegiatan ini tetap berjalan (Huda & Mustakim, 2021). Pada kegiatan selanjutnya penyampaian materi dilakukan melalui media visual seperti gambar dan benda-benda yang ada di sekitar lokasi kegiatan (Prasasti *et al.*, 2022). Kegiatan pengabdian dilakukan kepada sekolah/madrasah dengan harapan dapat membantu perkembangan lembaga tersebut, sehingga lebih berkembang dengan baik. Untuk itu, setelah melaksanakan kegiatan dilakukan evaluasi bersama tim dan pihak sekolah (Agas *et al.*, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tata kelola administrasi SMP Muhammadiyah Palangka Raya kami ini secara umum sudah terkelola dengan baik, sebagai bukti diperolehnya peringkat akreditasi dengan nilai A. Kendatipun terakreditasi A bukan berarti bahwa tata kelola administrasi madrasah kami sudah sempurna tetapi masih ada kekurangan, khususnya ada beberapa kelemahan pada tata kelola administrasi peserta didik belum sepenuhnya terkelola dengan baik, misalnya tidak ada dokumen kegiatan analisis kebutuhan peserta didik baru. Dalam hal ini kami baru mendengar bahwa penetapan jumlah peserta didik baru sebaiknya ada kegiatan analisis dengan pertimbangan-pertimbangan faktor-faktor lain. Data tersebut di atas diperoleh dari penelusuran pada dokumen pemula, arsip, dan hasil wawancara dengan kepala SMP Muhammadiyah Palangka Raya. Senada dengan pernyataan tersebut, staf SMP Muhammadiyah Palangka Raya, mengungkapkan sebagai berikut:

*Satu sisi, kami bangga dan puas bahwa madrasah terakreditasi dengan nilai A. Ini bukti bahwa kepemimpinan pak.MHD sebagai kepala madrasah telah menerapkan manajemen madrasah dengan baik dan benar. Namun, kami tetap menyadari bahwa pada sisi lain masih ada beberapa kelemahan yang harus terus kami pecahkan, dibenahi dan diperbaiki, khususnya pada tata kelola administrasi peserta didik sampai dengan tata kelola administrasi rekrutmen, seleksi, dan alumni (Wawancara dengan Bapak AS, pada tanggal 12 Juli 2022, pukul 09.00 WIB).*

Berdasarkan hasil dari pengabdian yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah diketahui bahwa terdapat permasalahannya ialah:

1. Tenaga pendidik dan kependidikan peserta pendampingan masih banyak yang belum memiliki pengetahuan tentang pengoperasian komputer.
2. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pendampingan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detil. Daya tangkap para peserta yang bervariasi, ada yang cepat namun juga ada yang lambat sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.
3. Ada beberapa peserta yang tidak datang tepat waktu dikarenakan kesibukan ditempat kerja sehingga pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan tidak diserap secara maksimal.

Yang menjadi tolak ukur keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Tersosialisasikannya visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi MPI kemasyarakatan pembelajar (siswa-siswi) dan guru serta tenaga kependidikan di SMP Muhammadiyah Palangka Raya, stakeholders, dan masyarakat luas umumnya.
2. Unsur pimpinan, guru, dan tenaga kependidikan SMP Muhammadiyah Palangka Raya berubah mindsetnya dari kurang optimal menjadi optimal dalam tata kelola administrasi peserta didik.
3. Unsur pimpinan, guru, dan staf tenaga kependidikan SMP Muhammadiyah Palangka Raya, bertambah wawasan, pengetahuan dan menjadi terampil dalam tata kelola administrasi peserta didik.

Ketercapaian target materi pada kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen dan Mahasiswa“ Pendampingan Tata Kelola Administrasi Sekolah berbasis IT” di SMP Muhammadiyah Palangka Raya ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah:

1. Konsep Dasar Tata Kelola Administrasi Peserta Didik
2. Analisis Kebutuhan Peserta Didik Baru
3. Fungsi Sekolah Sebagai Pemenuh Kebutuhan Peserta Didik
4. Rekrutmen dan Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru
5. Tes dan Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru
6. PLM (Pengenalan Lingkungan Madrasah dan Orientasi Akademik)
7. Penempatan Peserta Didik dan Pembagian Kelas
8. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik
9. Pencatatan dan Pelaporan
10. Konsep dasar penggunaan rumus excel untuk kegiatan tata kelola administrasi sekolah.

11. Konsep dasar penggunaan rumus excel untuk kegiatan tata kelola administrasi sekolah, Fungsi VLOOKUP dan HLOOKUP untuk kegiatan tata kelola administrasi sekolah dan Pengaplikasian rumus excel dalam membuat aplikasi PPDB.

12. Kelulusan dan Alumni.

Program pengabdian pada masyarakat berupa Pendampingan Tata Kelola Administrasi Sekolah kepada tenaga pendidik dan kependidikan SMP Muhammadiyah Palangka Raya yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat Meningkatkan kualitas, perluasan wawasan, pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Muhammadiyah Palangka Raya terkait dengan tata kelola administrasi sekolah. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi sekolah, proses tata kelola administrasi sekolah akan menggunakan aplikasi yang menunjang tata kelola administrasi yang lebih bervariasi. Disamping itu dengan adanya pendampingan tata kelola administrasi sekolah ini ini akan menambah keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat administrasi peserta didik berupa raport.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen dan Mahasiswa“ Pendampingan Tata Kelola Administrasi Sekolah” di SMP Muhammadiyah Palangka Raya diikuti oleh 40 orang peserta. Ketercapaian tujuan pendampingan Tata Kelola Administrasi Sekolah secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang Tata Kelola Administrasi Sekolah dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu dapat mengaplikasikan microsoft excel dalam tata kelola administrasi sekolah (Peserta Didik), maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.



Gambar 2. Tim Pengabdian sedang melakukan kegiatan



Gambar 3. Produk Aplikasi Pengabdian

Dari hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat diketahui bahwa:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat dalam peningkatan kemampuan dan kualitas para tenaga pendidik dan kependidikan SMP Muhammadiyah Palangka Raya. Selain itu, antusiasme para peserta dalam mengikuti kegiatan ini cukup besar. Kemudian, materi yang disampaikan dapat dipahami dengan cukup baik.
2. Namun ada beberapa peserta yang tidak datang tepat waktu dikarenakan kesibukan ditempat kerja sehingga pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan tidak diserap secara maksimal.

Tata Kelola administrasi dalam sebuah Lembaga khususnya sekolah sangat penting, hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Hasyim *et al.* yang menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat pendampingan pengelolaan administrasi meliputi Pelatihan penanganan arsip dinamis manual dan secara elektronik, Pendampingan pengadaan komputer laptop, dan pendampingan kegiatan alih media dan penyimpanan dokumen secara elektronik. Adapun hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi Menyadarkan pentingnya pengelolaan arsip secara terpusat di sekolah dan pentingnya mengelola data pokok kependidikan serta dokumen hasil kegiatan secara elektronik, Tersedianya sarana dan peralatan kearsipan serta pengimputan data siswa, dan Tersedianya dokumen elektronik (Hasyim *et al.*, 2020).

Kemudian dalam artikel dengan judul "Pendampingan Penyusunan Pedoman Tata Kelola Anggaran Keuangan SMP Muhammadiyah di Kota Yogyakarta" ditulis oleh Wahyu Manuhara Putra menyimpulkan bahwa Pelatihan dan pendampingan ini dapat meningkatkan kualitas tata kelola keuangan Sekolah Muhammadiyah, Kota Yogyakarta khususnya pada amal usaha Muhammadiyah SD dan SMP. Hasil kegiatan pengabdian ini berupa kesadaran akan pentingnya tata kelola keuangan sekolah dan pembuatan pedoman keuangan sekolah serta pedoman kebijakan keuangan sekolah. Kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan Persyarikatan PDM Kota Yogyakarta, LPPK Kota Yogyakarta dan Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta yang ikut mendorong kemajuan penyelenggaraan keuangan sekolah serta keterlibatan penuh kepala sekolah, bendahara, kasir dan guru-guru sekolah yang selalu membuka diri kemajuan sekolah membuat penyelenggaraan keuangan sekolah menunjukkan ke arah yang lebih baik. Hal ini dibuktikan semangat dari sekolah tersebut untuk mengimplementasikan sistem keuangan komputer yang baru. Diharapkan untuk satu tahun ke depan evaluasi terhadap sistem tersebut berupa realisasi keuangan dan proyeksi anggaran bisa dicapai sesuai dengan yang direncanakan (Putra, 2019).

Mencermati kedua artikel di atas dapat dinyatakan terdapat perbedaan dan persamaan dengan judul pengabdian yang direncanakan oleh dosen dan mahasiswa Prodi MPI FTIK IAIN Palangka Raya Tahun 2021, yaitu sama-sama menggunakan istilah pendampingan pada judul pengabdian. Perbedaannya terletak pada substansi dan objek pengabdian. Ini bisa dilihat dari sudut permasalahan yang ditawarkan, kajian teori, dan output yang dihasilkan. Pengabdian yang telah dilakukan dan ditulis Hasyim *et al.* (2020) lebih menekankan pada tata kelola sekolah dengan obyek tata kelola arsip sekolah secara umum dan berbasis elektronik. Putra (2019) berkonsentrasi pada obyek pengabdian tata kelola keuangan di SMP Muhammadiyah Yogyakarta. Sementara pengabdian yang akan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Prodi MPI FTIK IAIN Palangka Raya Tahun 2021 lebih diarahkan kepada tata kelola administrasi sekolah secara umum dan disubstansikan pada tata kelola administrasi peserta didik secara modern (Imron, 2011).

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar dimana semua tujuan pelaksanaan kegiatan dapat tercapai dengan baik sesuai dengan tujuan dan jadwal yang diharapkan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah dan jajarannya karena telah bersempatan berbagi ilmu demi kemajuan sekolah.

## REFERENSI

- Agas, A., Ajahari, A., Marsiah, M., & Surawan, S. (2022). Pembimbingan Perilaku Iffah Pada Remaja di TPA Sukamulya Kelurahan Tangkiling Kota Palangka Raya. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(7), 2422-2430. <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i7.2422-2430>
- Agung, D. A. G. (2021). Pembelajaran Sejarah Di Era Revolusi Industri 4.0: Sebuah Alternatif. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, *4*(1), 1-8. <http://dx.doi.org/10.17977/um0330v4i1p1-8>
- Chotimah, H. & Satriyatma, A. (2022). Pelayanan Prima Berbasis Digital Melalui Aplikasi Sismandasa di SMAN 10 Malang. *Indonesian Journal of Education and Learning*, *5*(2), 99-114. <http://dx.doi.org/10.31002/ijel.v5i2.5390>
- Corey, S. (1953). *Action Research to Improve School Practices*. New York: Columbia University.
- Harususilo, H. & Enggar, Y. (2018). Ki Hajar Dewantara dan Guncangan Pendidikan Era Industri 4.0. <https://edukasi.kompas.com/read/2018/05/02/15561621/ki-hadjar-dewantara-dan-guncangan-pendidikan-era-industri-40?page=all>
- Hasan, H. (2009). Action Research: Desain Penelitian Integratif Untuk Mengatasi Permasalahan Masyarakat. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *4*(8), 177-188. <https://doi.org/10.31942/akses.v4i8.523>
- Hasyim, F., Barokah, S. N., Karnowahadi, K., Setyadi, D. & Utamingtyas, R. B. (2020). Pendampingan Pengelolaan Administrasi TK Aisyah Bustanul Atfal 59 Meteseh Tembalang Semarang. *Jurnal Sitechmas: Hilirisasi Teknologi kepada Masyarakat*, *1*(1), 1-6. <http://dx.doi.org/10.32497/sitechmas.v1i1.2235>
- Hermawansyah, H. (2021). Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Berbasis Digitalisasi di Era COVID -19. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, *12*(1), 27-46. <https://doi.org/10.47625/fitrah.v12i1.320>
- Huda, A. & Mustakim, A. (2021). Pengembangan Keterampilan Pembacaan Maulid dan Seni Hadrah Al-Banjari Bagi Remaja Masjid Darul Mu'awanah Banjaranyar Tanjunganom Nganjuk. *JANAKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *8*(2), 31-46.
- Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahanal, S. (2014). Peran guru dalam melahirkan generasi emas dengan keterampilan abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan HMPS Pendidikan Biologi FKIP Universitas Halu Oleo*, *1*, 1-16.
- Mulyono, M. (2017). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Murhadi, M. & Poni, P. (2019). Digitalisasi Sekolah Melalui Pengembangan Website dan Layanan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi. *INTEK : Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, *2*(2), 62-69. <https://doi.org/10.37729/intek.v2i2.567>
- Norvia, L., Surawan, & Safitri, E. (2022). Pendampingan Remaja Suka Mulya dalam Meningkatkan Self Control di Era Digital. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, *2*(2), 169-178. <https://doi.org/10.24090/sjp.v2i2.6773>
- Prasasti, K. A., Marsiah, M., Ajahari, A., & Surawan, S. (2022). Bimbingan Belajar Bahasa Arab Dasar bagi Anak Usia Dini melalui Kegiatan Karya Wisata. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 148-154. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v3i2.581>
- Rais, N. S. R., Dien, M. M. J., & Dien, A. Y. (2018). Kemajuan teknologi informasi berdampak pada generalisasi unsur sosial budaya bagi generasi milenial. *Mozaik*, *10*(2), 61-71.
- Putra, W. M. (2019). Pendampingan Penyusunan Pedoman Tata Kelola Anggaran Keuangan SMP Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. *Prosiding Sennas LPPM UNSOED*. *9*(1), 376-384.

Winter, R. (1989) *Learning from Experience: principles and practice in action research*. New York: Falmer Press.

Yusuf, M., Marsiah, M., Ajahari, A., & Surawan, S. (2022). Pembinaan Remaja Dalam Pelestarian Kesenian Al-Banjari Melalui Gebyar Nasyid. *Jurnal Paris Langkis*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.37304/paris.v3i1.5219>